

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas dasar pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Informatika di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo. Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan PKL, rumusan masalah, tujuan, serta manfaat/kegunaan dari kegiatan tersebut. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil dari kegiatan PKL yang dilakukan di instansi mitra sebagai bentuk implementasi nyata dari ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

I.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi informasi, instansi pemerintahan dituntut untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan publik, termasuk dalam hal pengelolaan data kepegawaian. Transformasi digital menjadi salah satu upaya strategis untuk menciptakan sistem pelayanan yang efisien, akuntabel, dan transparan, terutama dalam manajemen sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN). Oleh karena itu, kebutuhan akan dukungan teknologi dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang tersebut menjadi sangat penting.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola kepegawaian ASN di wilayah kabupaten. Dalam menjalankan tugasnya, BKD Kabupaten Sidoarjo tengah mengembangkan Smart ASN, yakni sebuah sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan layanan kepegawaian secara digital. Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan data pegawai, manajemen pensiun, hingga pengambilan keputusan berbasis data.

Topik pengembangan yang akan dikerjakan selama (Praktek Kerja Lapangan) PKL berlangsung adalah Sistem Pensiun dari Bidang Pengadaan dan Pemberhentian. Sistem pensiun dipilih sebagai fokus kajian karena merupakan bagian penting dari layanan kepegawaian yang membutuhkan digitalisasi. Tujuan

utamanya dikembangkan sistem ini untuk mempercepat proses pengajuan, meminimalkan kesalahan administratif, dan meningkatkan pelayanan kepada ASN yang akan memasuki masa pensiun. Inovasi ini timbul karena permasalahan yang muncul dalam sistem pensiun secara manual, seperti data yang tidak konsisten, proses pengajuan yang lambat, dan kurangnya transparansi. Hal ini menjadikan digitalisasi sebagai solusi yang layak untuk diteliti dan dikembangkan dalam kegiatan PKL.

Pelaksanaan PKL di BKD Kabupaten Sidoarjo dipilih karena relevansi topik pengembangannya dengan program studi Informatika. Penerapan langsung keilmuan yang telah dipelajari selama di bangku kuliah akan diimplementasikan berupa perancangan desain antarmuka sistem (UI/UX), pengembangan sistem berbasis web menggunakan framework Laravel, serta manajemen dan validasi data pegawai. PKL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan fitur sistem Smart ASN, sekaligus memperkuat pemahaman terhadap penerapan teknologi dalam konteks pemerintahan.

Melalui kegiatan PKL ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja, tetapi juga ikut berperan dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kepegawaian di lingkungan pemerintahan daerah. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan PKL di BKD Kabupaten Sidoarjo, termasuk kontribusi yang diberikan mahasiswa, permasalahan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pengembangan sistem Smart ASN.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja sistem yang digunakan oleh BKD Kabupaten Sidoarjo sebelum fitur-fitur utamanya terintegrasi menjadi satu pada Smart ASN?
2. Bagaimana alur kerja sistem yang digunakan baik dari segi Admin OPD, Admin BKD, maupun segi pengguna (ASN)?
3. Bagaimana proses pengembangan sistem pensiun berbasis web yang terintegrasi dalam Smart ASN di BKD Kabupaten Sidoarjo?
4. Apa saja kendala yang dihadapi selama pengembangan sistem pensiun di lingkungan instansi pemerintahan?

5. Bagaimana implementasi UI/UX berperan dalam meningkatkan kemudahan pengguna sistem pensiun bagi pengguna maupun admin?
6. Sejauh mana framework Laravel dapat digunakan secara efektif dalam pengembangan dan integrasi modul sistem pensiun?
7. Bagaimana peran mahasiswa PKL dalam mendukung proses digitalisasi layanan kepegawaian di BKD Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan umum dari pelaksanaan PKL di BKD Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mengenali sistem kerja dan budaya organisasi di lingkungan instansi pemerintah. Melalui keterlibatan langsung dalam dunia kerja, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman praktis yang dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan kompetensi baik secara akademik maupun profesional, khususnya dalam bidang teknologi informasi. Selain itu, PKL ini juga bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Hal ini menjadi sangat relevan di era digital, karena keterampilan teknologi dapat mendukung efisiensi dan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, mahasiswa mendapatkan tugas khusus untuk membantu dalam proses pengembangan sistem pensiun, yang dirancang sebagai salah satu fitur utama dalam platform Smart ASN. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai melalui kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan di bidang informatika, khususnya dalam pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis digital.
2. Memahami alur kerja dan prosedur administrasi di lingkungan instansi pemerintah, terutama dalam proses pelayanan pensiun ASN.
3. Mengidentifikasi permasalahan nyata yang terjadi dalam pengelolaan data kepegawaian selama proses pengajuan masih manual.
4. Menganalisis kebutuhan persona mulai dari user (ASN), Admin OPD, dan Admin BKD guna memahami proses bisnis pada sistem.
5. Merancang alur proses bisnis dari sistem pensiun sebagai dasar dalam

pengembangan sistem berbasis teknologi informasi.

6. Menerapkan pendekatan desain UI/UX untuk mempermudah kebutuhan pengguna berdasarkan desain tampilan yang dirancang.
7. Memanfaatkan framework Laravel dalam mengembangkan sistem pensiun pada Smart ASN termasuk implementasi fitur CRUD (Create, Read, Update, Delete) pada data kepegawaian.
8. Mendukung proses digitalisasi layanan kepegawaian agar lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan ASN di Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama empat bulan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo memberikan manfaat yang luas, baik bagi mahasiswa sebagai peserta maupun bagi instansi sebagai mitra kerja. Bagi mahasiswa, kegiatan PKL ini menjadi kesempatan berharga untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam konteks kerja nyata. Melalui keterlibatan langsung dalam pengembangan Sistem Pensiun pada platform Smart ASN, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya digitalisasi layanan kepegawaian di lingkungan instansi pemerintah.

Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan teknis seperti merancang desain UI/UX, melakukan analisis kebutuhan pengguna (user requirement), dan mengimplementasikan sistem menggunakan framework Laravel, tetapi juga mengembangkan keterampilan non-teknis. Mahasiswa dilatih dalam komunikasi profesional, adaptasi terhadap budaya kerja birokrasi, serta manajemen waktu dan proyek. Kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif juga meningkat melalui proses diskusi, presentasi, dan penyelesaian masalah yang muncul selama bekerja di lapangan. Secara akademis, pengalaman ini memperkuat kompetensi mahasiswa dalam menerapkan metode rekayasa perangkat lunak, desain interaktif, serta integrasi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sektor publik. Hal ini juga menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan tugas akhir atau penelitian di bidang teknologi informasi pemerintahan.

Sementara itu, bagi BKD Kabupaten Sidoarjo, keterlibatan mahasiswa membawa manfaat terapan yang nyata dalam mendukung pengembangan Sistem Pensiun sebagai bagian dari inisiatif Smart ASN. Kehadiran mahasiswa dengan latar belakang teknologi informasi membantu mempercepat proses digitalisasi layanan, khususnya dalam menciptakan sistem yang lebih interaktif, responsif, dan sesuai kebutuhan pegawai. Selain memberikan kontribusi teknis, mahasiswa juga menyumbangkan perspektif baru yang segar dan inovatif, baik dalam aspek tampilan antarmuka maupun alur sistem. Kolaborasi ini turut mendorong pendekatan kerja yang lebih adaptif dan terbuka terhadap pembaruan sistem, menjadikan pengembangan teknologi di instansi lebih berkelanjutan. Lebih jauh, pelaksanaan PKL ini memperkuat citra BKD Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi yang responsif terhadap perkembangan zaman dan terbuka terhadap kolaborasi dengan generasi muda yang memiliki semangat inovatif. Hal ini sejalan dengan semangat transformasi digital yang tengah digencarkan dalam sistem pemerintahan saat ini.